

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Guru merupakan tenaga pendidik profesional yang bertugas mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menilai dan mengevaluasi para siswa. Upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, evaluasi untuk para guru sangat diperlukan untuk mendorong motivasi, dedikasi, serta profesionalisme guru, juga sebagai bentuk apresiasi kepada para guru atas jasanya. Latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja dapat mempengaruhi latar belakang seorang guru. Seorang guru biasanya harus memperoleh gelar sarjana dalam bidang yang berkaitan dengan subjek yang diajarkan, seperti pendidikan, matematika, sains, bahasa, atau sejarah. Selain itu, pengalaman kerja sebagai asisten pengajar, tutor, atau instruktur di luar kelas dapat membantu mempersiapkan seseorang untuk menjadi guru yang efektif.

Selain pengetahuan dan keterampilan yang spesifik untuk subjek yang diajarkan, seorang guru juga harus memiliki kemampuan interpersonal yang baik untuk berinteraksi dengan siswa dan orang tua, serta kemampuan manajemen kelas untuk menjaga kelas tetap teratur dan produktif. Sebagai pendidik, guru juga harus terus memperbarui pengetahuan dan keterampilannya, baik melalui pelatihan atau pendidikan lanjutan, untuk memastikan bahwa mereka memberikan pengajaran yang terbaik bagi siswa mereka.

Salah satu SMK di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, yaitu SMKS IT NURUL

QOLBI belum menerapkan penilaian dengan sistem pendukung keputusan untuk pemilihan guru yang terbaik, sehingga penilaian belum optimal dan efektif. Dalam banyak penelitian sebelumnya, metode *TOPSIS* (Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution) banyak dipakai dalam penilaian, karena metode ini menggunakan proses pemeringkatan dan pembobotan dengan banyak kriteria (multikriteria) yang mampu mengukur kinerja relatif dan alternatif dalam pengambilan keputusan.

Untuk menganalisa dan mengetahui hasil penerapan metode *TOPSIS* dalam menentukan penilaian guru terbaik, maka dilakukan penerapan pada guru di SMK IT NURUL QOLBI. Dari jumlah 18 guru di SMK IT NURUL QOLBI diambil 5 guru sebagai sampel untuk penerapan metode *TOPSIS* dalam penentuan pemilihan guru terbaik.

Dalam pembangunan sistem pendukung keputusan ini menggunakan bahasa pemrograman PHP (Hypertext Preprocessor), penyimpanan data yang mendukung menggunakan MySQL. Metode *TOPSIS* dipilih untuk penarikan kesimpulan dengan kriteria penilaiannya adalah absensi, penguasaan materi, tanggung jawab, kemampuan mengajar, dan pengembangan kurikulum. Dengan menerapkan sistem pendukung keputusan menggunakan metode *TOPSIS* ini dapat membantu SMK IT NURUL QOLBI dalam meningkatkan mutu pendidikan, dan mengurangi kesalahan, lebih efektif dan efisien dalam penilaian guru terbaik.

Tabel 1. 1 Data Guru

NO	NAMA GURU
1	Angga damna prasetya, S.T
2	Marjan, S.T
3	Achmad zam zamy, S.T
4	Niken surlanjari, S.T
5	Abdiansyah, S.T
6	Sahabudin, s.T
7	Nurseha, s.Pd
8	Siti Mardiana, S.Pd
9	Nasrullah, s.Pd
10	Acep Tedi, S.Pd
11	Hendardi, S.Pd
12	Ahmad Juliansyah, S.Pd
13	Septimawati, M.Pd
14	Putrina Indrina Hurinifa, S.Pd
15	Burhanudin Hekmatiar, S.Pd
16	Umi Hani, S.Pd.i
17	Ikhrommunurizal, S.E
18	Nur atiah, S.E

Sumber: SMKS IT NURUL QOLBI (2024)

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini terdapat beberapa permasalahan yang menjadi titik pembahasan adalah :

1. Kriteria untuk memilih guru terbaik tidak jelas, maka proses pemilihan dapat menjadi subjektif dan kurang transparan. Kriteria yang tidak jelas juga dapat menyebabkan kebingungan dan ketidakpastian bagi guru yang ingin dinilai.
2. Metode penilaian yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja guru tidak akurat atau tidak memadai, maka keputusan pemilihan guru terbaik dapat menjadi tidak adil. Jika hanya satu aspek saja yang dinilai, seperti hasil ujian, maka penilaian mungkin tidak mencakup keterampilan pengajaran, kemampuan interpersonal, atau keterlibatan siswa.
3. Tidak ada partisipasi siswa dalam proses penilaian, maka pemilihan guru terbaik mungkin tidak mencerminkan preferensi dan pengalaman siswa. Hal ini dapat mengakibatkan ketidakpuasan dan ketidakpercayaan pada

keputusan pemilihan guru terbaik.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana metode penilaian yang akurat dapat diterapkan dalam proses pemilihan guru terbaik?
2. Bagaimana menghindari unsur ketidakadilan atau bias dalam proses pemilihan guru terbaik?
3. Apakah partisipasi siswa penting dalam proses pemilihan guru terbaik, dan jika ya, bagaimana mereka dapat dilibatkan dengan efektif?

1.4 Batasan Masalah

Berikut adalah batasan masalah dari penelitian ini:

1. Fokus pada penggunaan kriteria dan metode penilaian untuk mengevaluasi kinerja guru dalam proses pemilihan terbaik.
2. Tidak membahas faktor-faktor eksternal seperti kondisi lingkungan atau sumber daya yang dapat mempengaruhi kinerja guru.
3. Data yang digunakan hanyalah data sampel yang diambil dari 18 guru.

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini :

1. Tujuan utama dari pemilihan guru terbaik adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan menempatkan guru terbaik di kelas-kelas yang sesuai dengan kemampuan mereka.
2. Proses pemilihan guru terbaik dapat membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan kinerja guru dan memberikan umpan balik yang konstruktif untuk meningkatkan kinerja mereka.
3. Proses pemilihan guru terbaik yang adil dan transparan dapat memberikan jaminan bahwa semua guru dinilai berdasarkan kinerja mereka dan tidak ada unsur subjektivitas atau keberpihakan yang terjadi.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini :

1. Proses pemilihan guru terbaik yang obyektif dapat menghindari ketidakadilan atau bias dalam mengevaluasi kinerja guru.
2. Pemilihan guru terbaik yang transparan dan adil dapat memberikan kepercayaan dan kepuasan bagi orang tua siswa bahwa institusi pendidikan tersebut memiliki guru yang berkualitas dan mampu memberikan pengajaran yang baik.
3. Memiliki guru-guru terbaik di sekolah dapat meningkatkan reputasi institusi dan menarik minat siswa baru dan orang tua.

1.6 Waktu dan Tempat Penelitian

1.6.1 Waktu Penelitian

Tanggal 1 November 2022 sampai dengan 1 Maret 2023, penulis melakukan penelitian di SMKS IT NURUL QOLBI. Penelitian ini dilakukan pada hari Senin sampai dengan Kamis, dari pukul 09.00 sampai 11.00 WIB.

Tabel 1. 2 Tabel Kegiatan Penelitian.

Kegiatan	Bulan ke															
	1				2				3				4			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Studi Literatur																
Wawancara dan Observasi																
Perancangan Sistem																
Pembuatan Program																
Uji Implementasi																

Sumber: Hasil Penelitian (2024)

1.6.2 Tempat Penelitian

SMKS IT NURUL QOLBI Merupakan sebuah sekolah menengah kejuruan di Kecamatan Taruma Jaya, Kabupaten Bekasi, provinsi Jawa Barat, Indonesia. SMKS IT NURUL QOLBI status terakreditasi "A" dan berstatus Swasta.

1.7 Metodologi Penelitian

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode pengumpulan data, berikut adalah tahapan dalam metode pengumpulan data:

1. Metode Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati dan menganalisis secara langsung atas kegiatan operasional di SMKS IT NURUL QOLBI agar penulis mendapatkan data untuk membuat analisa proses sistem tersebut.

2. Metode Wawancara

Penulis mengajukan pertanyaan berupa tanya jawab secara langsung kepada pihak yang bersangkutan.

3. Studi Pustaka

Penulis mencari dan membaca buku-buku tentang masalah yang dibahas untuk mengumpulkan informasi.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam laporan penelitian ini dirinci menjadi lima bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, definisi masalah, tujuan dan manfaat, waktu dan tempat pelaksanaan, metode kerja skripsi, dan sistematika penulisan semuanya tercakup dalam bab ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Teori-teori yang berkaitan dengan judul dan alat pembantu akan dibahas secara singkat pada bab ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Gambaran umum tentang SMKS IT NURUL QOLBI dan kerangka sistem dibahas dalam bab ini.

BAB IV PERACANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI

Bab ini membahas pengoperasian sistem sebelum dan sesudah penelitian di SMKS

IT NURUL QOLBI

BAB V PENUTUP

Penulis membahas kesimpulan dan saran penulis sesuai dengan temuan penelitian yang telah dilakukan pada bab akhir ini.

